

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah impian setiap wanita dan merupakan salah satu cara untuk mencapai kesempurnaan seorang ibu. Kehamilan adalah keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian diakhiri dengan persalinan (Cunningham, 2016). Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan pada fisik dan psikologis. Perubahan tersebut seringkali menimbulkan ketidaknyamanan yang akan dirasakan berbeda-beda tiap trimester kehamilan. Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III diantaranya adalah peningkatan frekuensi berkemih, konstipasi, sesak napas, edema dependen, insomnia, hemoroid, keputihan, kram pada kaki, varices pada kaki, dan nyeri punggung bawah. Diantara ketidaknyamanan yang paling sering terjadi pada ibu hamil Trimester III yaitu nyeri punggung bawah.

Berdasarkan hasil penelitian nyeri punggung bawah di Indonesia dan di Bali belum dipastikan. Prevalensi nyeri punggung bawah di Indonesia sebesar 18%. Ulfah (2017) menemukan 58,1% ibu hamil mengeluh nyeri punggung dengan rincian nyeri sedang (29,0%), nyeri ringan (22,6%), dan nyeri berat (6,5%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfah (2017), nyeri punggung bawah 73,33% mengalami nyeri sedang, sedangkan yang mengalami nyeri ringan (10%) dan berat (16,67%).

Berdasarkan data yang diperoleh di PMB “D” pada 3 bulan terakhir yaitu

pada awal bulan Januari 2021 sampai bulan Maret 2021, didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 62 dengan ibu hamil fisiologis sebanyak 45 orang dan patologis sebanyak 17 orang diantaranya umur ibu ≥ 35 tahun sebanyak 13 orang dan mengalami KEK sebanyak 4 orang. Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester III memiliki keluhan sakit punggung bagian bawah sebanyak 20 orang, sering kencing 2 orang, dan varices 1 orang.

Dari ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil sebagian besar mengalami nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah yang ibu rasakan dikarenakan terjadinya peningkatan kadar hormone relaksin sehingga dapat memberikan efek pada fleksibilitas jaringan ligament maka berdampak pada peningkatan mobilitas sendi pada pelvis. Mobilitas sendi inilah yang mengakibatkan ketidakstabilan pelvik dan spina sehingga adanya rasa nyeri pada punggung bawah. Intensitasnya meningkat seiring dengan penambahan usia kehamilan karena terjadi pergeseran pusat gravitasi dan perubahan postur tubuh akibat berat uterus yang membesar. Pada keluhan ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah dapat dilakukan beberapa modalitas fisioterapi antara lain: massage, terapi air hangat, dan senam hamil. Modalitas tersebut bermanfaat untuk mengurangi nyeri tetapi senam hamil memiliki dampak yang lebih efektif untuk mengurangi nyeri punggung bawah karena melakukan latihan-latihan yang dapat memperkuat otot abdomen dan mampu memproduksi endorphine yang berefek seperti morfin sehingga menimbulkan rasa tenang, mengurangi stress dan menurunkan nyeri (Emilia & Freitag, 2010). Nyeri punggung bawah saat kehamilan apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kualitas hidup ibu hamil menjadi buruk. Ibu

hamil yang mengalami nyeri punggung bagian bawah akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas seperti berdiri setelah duduk, berpindah dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, membuka baju dan melepaskan baju, maupun mengangkat dan memindahkan benda-benda di sekitarnya.

Kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai nyeri punggung bawah yang bisa menimbulkan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Oleh karena itu perlu sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai nyeri punggung bawah yang terjadi pada kehamilan TM III, sehingga pendidikan ibu berpengaruh pada sikap dan perilaku dalam pencapaian akses informasi yang terkait dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ibu.

Maka dari itu, pemerintah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir atau yang sering disebut Asuhan Komprehensif atau *Continuity of Care* yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersih, aman, dan dapat mendeteksi dini terhadap komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi. Sehingga, dalam menjalankan program pemerintah pada situasi di era adaptasi kebiasaan baru ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol Covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian bahwa seluruh proses yang dialami mulai dari hamil sampai dengan ber-KB dapat berlangsung secara fisiologis tanpa adanya komplikasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” di PMB “D” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” di PMB “D” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif di era adaptasi kebiasaan baru dan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan kepada tatanan nyata, serta menambah wawasan mahasiswa dalam hal melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan atau bidan sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif di era adaptasi kebiasaan baru guna mengurangi angka penularan infeksi virus covid-19.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam merawat kesehatan tubuhnya dan dapat memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi

secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.



